

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data yang diukur dalam skala numerik.

Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, Menurut Anwar Sanusi (2011:104) mendefinisikan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut (Arikunto, 2013) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data. Dan data ini dapat dikumpulkan dengan berbagai cara antara lain: kuesioner, interview, observasi. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditentukan, yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode survei. Metode survei dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan teknik kuesioner, yaitu penelitian dengan membuat yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung untuk dijadikan sampel penelitian mengenai Minat Investasi.

3.4 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Darmanah, 2019). Oleh karena itu dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung angkatan 2020, 2019, dan 2018. Sedangkan sampel, merupakan bagian dari populasi yang dinilai cukup mewakili untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

3.5 Sampel

Sampel merupakan bagian yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian. Agung dan Yuesti (2019) menyatakan bahwa sampel dinyatakan representative apabila ciri-ciri sampel berkaitan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Dalam Agung dan Yuesti (2019) terdapat panduan untuk menentukan ukuran sampel

1. Untuk penelitian menggunakan data stastisik, ukuran minumum sampel sebanyak 30
2. Ukuran minimum dapat diterima apabila berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :
 - a. Metode deskriptif, dengan minimal 10% dari populasi. Untuk populasi kecil dengan minimal 20%.
 - b. Metode deskriptif korelasional, minimal 30 subjek.
 - c. Metode expost fakto, minimal 15 subjek per kelompok.

d. Metode eksperimental, minimal 15 subjek per kelompok.

Sementara terkait dengan metode pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang didasarkan pada kriteria penelitian. Dalam penelitian ini kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Responden

1	Mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020.	2929
2	Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.	2068
3	Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah manajemen keuangan.	1970

Menurut Sugiyono (2014), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin, untuk memenuhi kriteria tersebut peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, agar sampel yang diambil dapat benar-benar mewakili populasinya.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Jumlah populasi mahasiswa FEB Unila dalam penelitian ini sebanyak 2929 mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 0,1 dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1970}{1 + 1970 (0.1)^2} \\ &= 99.96 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus di atas dapat di peroleh sampel sebanyak 99,96 responden. Namun, karena ada unsur pembulatan dan untuk mempermudah perhitungan maka peneliti dalam mengambil sampel sebesar 100 sampel. Sampel didapatkan dengan cara menyebar kuesioner ke mahasiswa Universitas Lampung angkatan 2020, 2019 dan 2018 dengan cara menggunakan google formulir yang diberikan pada mahasiswa Universitas Lampung angkatan 2020, 2019, dan 2018.

3.6 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian (Sugiyono 2018). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan di mana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Variabel Penelitian

Menurut (Sanusi, 2011) variabel penelitian terbagi empat jenis variabel, yaitu variabel terikat, variabel bebas, variabel moderasi, dan variabel mediasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independent)

Menurut (Sanusi, 2011) variabel bebas (independent) adalah variabel yang memengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan dan Modal Awal Investasi.

2. Variabel terikat (dependent)

Menurut (Sanusi, 2011) variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini Minat investasi.

3. Variabel Moderat

Merupakan variable yang memperkuat atau memeperlemah varibel independen terhadap variable dependen. Adapun dalam penelitian ini, Teman sebaya merupakan varibel moderat.

3.7.1 Difinisi Oprasional Variabel

Menurut (Siyanto & Sodik, 2015) definisi operasional definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel dibuat untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan kuesioner dan agar dapat memperoleh data yang dapat menguji hipotesis, dengan menggunakan skala likert 1-5, agar para responden dapat memilih jawaban sesuai dengan nilai-nilai yang dianut oleh responden itu sendiri. Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi operasional	Indikator	skala
Literasi Keuangan (X1)	<i>Financial literacy</i> adalah ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.	1. Pengetahuan umum keuangan pribadi. 2. Asuransi. 3. Tabungan dan pinjaman. 4. Investasi.	1-5
Modal Awal	Modal awal adalah sumber dana minimal yang diperlukan untuk	1. Pengetahuan tentang modal	1-5

Investasi (X2)	memulai investasi.	awal pembelian saham 2. Pengelolaan dana investasi	
Teman Sebaya (Z)	Menurut Santrock (2007: 205) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama.	1. Menabung secara teratur 2. Pengelolaan keuangan 3. Perbandingan pendapatan dan pengeluaran 4. Banyak waktu luang 5. Pengeluaran rutin	1-5
Minat Investasi (Y)	Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya.	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari tentang investasi. 3. Mencoba untuk berinvestasi.	1-5

3.8 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS adalah model persamaan *Struktural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2006), PLS

merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat predictive model. PLS merupakan metode analisis data yang powerful (Ghozali, 2006) karena tidak didasarkan pada asumsi. Misalnya data harus berdistribusi normal, sampel ini tidak harus besar. Selain dapat digunakan untuk mengkonfirmasi teori, PLS juga digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antara variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator reflektif dan formatif.

Menurut Ghozali (2006) tujuan PLS adalah membantu penelitian untuk tujuan prediksi. Hal tersebut menguatkan peneliti untuk memilih PLS karena sesuai dengan jumlah sampel pada penelitian ini yang berjumlah 100 orang. Analisis PLS yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SmartPLS (v.3.2.9) yang dijalankan komputer.

3.8.1 Pengukuran Model (*Outer Model*)

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksi dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin di ukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,60 dianggap cukup (Chin, 1998 dalam Ghozali, 2006) *Discriminant validity* dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi memperdiksi ukuran pada blok yang lebih baik daripada ukuran blok lainnya.

Maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Pengukuran ini digunakan untuk mengukur *realibitas component score* variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan *composite reability*. *Composite reability* yang mengukur suatu konstruk dapat dievaluasi dengan dua macam ukuran yaitu adalah *interal consistency* dan *Cronbach's Alpha* (Ghozali, 2006).

3.8.2 Evaluasi Struktur Model (*Inner Model*)

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural di evaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, *Cross-validated redundancy* (Q) atau *Q square* serta signifikansi dari *Path Coefficients* atau koefisien jalur. Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh nilai variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali,2006) .Di samping melihat nilai R- square, model PLS juga di evaluasi dengan melihat Q-square prediktif relevansi. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

3.9 Pengujian Hipotesis

Ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai T-table dan T-statistic. Jika Tstatistic lebih tinggi dibanding nilai T-table, berarti hipotesis terdukung atau diterima (Suharyadi dan Purwanto,2015). Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95% (alpha 95 persen), maka nilai T-table untuk hipotesis satu ekor (one tailed) dengan nilai tabel sebesar 1,660 untuk dua ekor dengan nilai T- table 1,984. Model moderasi dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut.

$$MI = X_1LK + X_2MAI + X_1LK(MI \times Z_1TS) + X_2MAI(MI \times Z_1TS)$$

Keterangan =

MI = Minat Investasi

LK = Literasi Keuangan

MAI = Modal Awal Investasi

TS = Teman Sebaya